
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUI PILIHAN KARIR DI BIDANG TEKNIK SIPIL MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3) FT-UNP

Hardy Yasri¹, Nurhasan Syah¹, Prima Zola¹, M. Giatman¹

¹Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

e-mail: Hardyyasri1993@gmail.com

Abstrak— Penelitian ini berawal dari mahasiswa memilih bekerja di industri dikarenakan kurangnya peluang kerja bagi tamatan Teknik Sipil (D3) jika di bandingkan dengan tamatan Teknik Sipil (S1). Melihat masalah tersebut, maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan apakah faktor yang paling mempengaruhi pilihan karir mahasiswa Teknik Sipil (D3) FT-UNP. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jumlah populasi sebanyak 29 orang mahasiswa angkatan 2014. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Data Primer dikumpulkan melalui penyebaran angket (kuisioner) dengan jumlah pernyataan dalam angket sebanyak 49 butir pernyataan. Adapun Data Sekunder diperoleh dari jumlah mahasiswa D3 angkatan 2014 yang masih aktif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Besar pengaruh masing-masing faktor pilihan karir di bidang Teknik Sipil Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil D3 FT-UNP yaitu: Faktor Internal (Kemampuan Intelegensi = 52,07%, Bakat = 49,43%, Minat = 90,34%, Sikap = 55,04%, Kepribadian = 52,41, Nilai = 82,07, Hobi = 82,30%, Prestasi = 44,37%, Keterampilan = 60%, Penggunaan Waktu Senggang = 70,80%, Aspirasi = 69,89%, Pengalaman Kerja = 38,85%, Pengetahuan tentang dunia kerja = 83,79%, Kemampuan fisik = 45,75%, Masalah dan keterbatasan pribadi = 48,51% dan Faktor Eksternal (Lingkungan Keluarga = 83,97% dan Lingkungan teman sebaya = 74,48%).

Kata Kunci : Pilihan Karir, Teknik Sipil.

Abstract— This research begins from students choosing to work in the industry due to lack of job opportunities for graduates of Civil Engineering (D3) if in comparison with graduates of Civil Engineering (S1). Seeing the problem, then conducted research that aims to reveal whether the factors that most influence the career choice of students of Civil Engineering Studies Program (D3). This study is a descriptive study with a population of 29 students of class of 2014. Samples were taken using Total Sampling technique. Primary data collected through questionnaire (questionnaire) with the number of statements in the questionnaire as many as 49 points statement. The Secondary Data obtained from the number of students D3 force 2014 is still active. From the research results can be concluded that the influence of each factor of career choice in Civil Engineering Student Department D3 state university Padang are: Internal Factor (Ability of Intelligence = 52.07%, Talent = 49.43%, Interest = 90 , 34%, Attitude = 55,04%, Personality = 52,41, Value = 82,07, Hobby = 82,30%, Achievement = 44,37%, Skill = 60%, Use of leisure time = 70,80%, Aspiration = 69,89%, Work Experience = 38,85%, Knowledge of work world = 83,79%, Physical ability = 45,75%, Personal problems and limitations = 48,51 % and External Factors (Family Environment = 83.97% and Neighborhood peer = 74.48%).

Keyword: Career Choice, Civil Engineering.

I. PENDAHULUAN

Dunia kerja adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat. Dunia kerja memiliki berbagai jenis pekerjaan, setiap pekerjaan

memiliki tingkatan kesulitan tersendiri. Manusia dewasa yang sehat akan memilih jenis pekerjaan yang disukai dan menjadikan pekerjaan tersebut sebagai karir dalam hidupnya. Tepat dalam memilih karir akan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan

keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan. Karir juga merupakan salah satu tujuan hidup. Tahapan awal pembentukan karir adalah pemilihan karir yang tepat sesuai minat yang dimiliki seseorang. Memiliki karir yang menjanjikan merupakan impian setiap mahasiswa. Seorang mahasiswa yang berhasil berkarir di jenis pekerjaan yang dicita-citakan akan merasa pekerjaan yang dilakukan tidak sebagai beban tetapi menjadikan pekerjaan tersebut menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan.

Dunia kerja harus didukung oleh sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas perlu dilakukan proses belajar. Seseorang telah dianggap belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Pada saat ini belajar dapat dilakukan dengan menempuh jalur pendidikan. Manusia bisa belajar dimana saja dan kapan saja, baik itu di lingkungan manasaja maupun disatuan pendidikan yang salah satunya ialah perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi di Indonesia dapat berbentuk Akademik, Institut, Politeknik, Sekolah Tinggi, dan Universitas. Diperguruan tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dengan program pendidikan diploma (D1, D2, D3, D4), Sarjana (S1), Doktoral (S3), dan Spesialis.

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu perguruan tinggi yang terkemuka di provinsi Sumatera Barat yang menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dibidangnya. Fakultas Teknik (FT) merupakan salah satu dari 8 (delapan) fakultas yang dimiliki UNP. FT UNP memiliki 7 (tujuh) jurusan dan salah satu dari jurusan tersebut yaitu jurusan Teknik Sipil. Jurusan Teknik Sipil memiliki 3 (tiga) Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1), Program Studi Teknik Sipil (S1), dan Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3). Program Studi Teknik Sipil (D3) memiliki misi menciptakan tenaga kerja yang profesional.

Pada tanggal 7 Agustus 2017 dilakukan penyebaran angket terhadap mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Negeri Padang. Angket di sebar kepada 10 orang mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (D3) UNP dan mendapatkan data seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Pilihan Karir Mahasiswa Teknik Sipil (D3) FT-UNP Setelah Lulus

NO	Pilihan Karir /Studi	Jumlah Objek	Persentase
1	Industri	3 Mahasiswa	30,00%
2	Wirausaha	1 Mahasiswa	10,00%
3	Melanjutkan Studi (S1)	6 Mahasiswa	60,00%
Jumlah		10 Mahasiswa	100%

Sumber: Penyebaran Angket Oleh Peneliti

Terlihat pada Tabel 1 mahasiswa Prodi Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3) Universitas Negeri Padang memiliki rencana yang berbeda-beda. Mahasiswa yang berkeinginan dapat langsung bekerja di dunia industri sebanyak 30,00%. Mahasiswa yang berkeinginan menjadi seorang Wiraswata 10,00%. Sedangkan mahasiswa yang berkeinginan melanjutkan studi ke jenjang akademik yang lebih tinggi menunjukkan angka persentase sebesar 60,00%. Hal ini menunjukkan banyak mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3) ingin melanjutkan studi ke jenjang akademik yang lebih tinggi.

Sedangkan mahasiswa program studi Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3) dipersiapkan untuk bekerja di industri dan jika dihitung waktu untuk menyelesaikan studi dari jenjang akademik dari Diploma (D3) sampai Sarjana (S1) akan memakan waktu 5 tahun atau bahkan lebih. Jalan ini akan sangat berbeda jika seseorang langsung mengambil jenjang pendidikan akademik Sarjana (S1) hanya akan menempuh waktu 4 tahun. Hal ini juga akan memperlambat mahasiswa untuk menuju kesuksesan karir. Pilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya penyebab pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Dan apabila dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, maka program studi Teknik Sipil dapat merencanakan kebijakan yang sesuai dengan tuntutan Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3). Sehingga disaat mahasiswa telah selesai menyelesaikan studinya maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang didapatkan ketika melakukan studi dengan tuntutan dunia pekerjaan. Apabila profesi karir

lulusan Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3) pada masa yang akan datang dihadapan dengan resiko yang lebih besar, maka kesiapan mahasiswa lulusan Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3) sudah terjamin karena adanya profesionalisme yang di berikan program studi.

II. STUDI PUSTAKA

Pilihan Karir

Menurut [1] pilihan karir merupakan suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosiologi, kultur geografis, pendidikan, fisik, ekonomi, dan kesempatan yang terbuka ruang bersama-sama membentuk jabatan seseorang, dimana seseorang memperoleh sejumlah keyakinan, nilai kebutuhan, kemampuan, keterampilan, minat, sifat kepribadian, pemahaman dan pengetahuan yang semuanya berkaitan dengan jabatan yang di pangkunya. Sedangkan menurut [2] "Pilihan Karir" melibatkan pemilihan satu pekerjaan di atas yang lain. Oleh karena itu, dalam rangka untuk "pilihan karir" berlangsung, dua kondisi yang diperlukan: ketersediaan alternatif pilihan karir, dan prefensi (keinginan) individu/pribadi antara pilihan karir.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan karir adalah proses memilih jabatan pekerjaan yang diminati oleh calon pekerja yang memerlukan keterampilan untuk mencapai dan realisasikan jabatan pekerjaan tersebut.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir

Menurut [3] ada dua faktor yang dapat mempengaruhi pilihan karir seseorang. Faktor yang mempengaruhi pilihan karir yaitu: faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari kemampuan inteligensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan dan fisik, masalah, dan keterbatasan pribadi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, dan lingkungan teman sebaya.

Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3) FT-UNP

Program Studi Teknik Sipil merupakan kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai

pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.

Profesi Teknik Sipil

Teknik Sipil adalah salah satu cabang ilmu teknik yang mempelajari tentang bagaimana merancang, membangun, merenovasi tidak hanya gedung dan infrastruktur, tetapi juga mencakup lingkungan untuk kemaslahatan hidup manusia. Teknik Sipil dikembangkan sejalan dengan tingkat kebutuhan manusia dan pergerakannya, hingga ilmu Teknik Sipil bisa dikatakan ilmu yang merubah sebuah hutan menjadi kota besar.

Teknik Sipil Bangunan Gedung merupakan bidang keahlian profesional yang berhubungan dengan analisis dan desain bangunan. Peluang karir untuk lulusan Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3) adalah sebagai berikut:

- a. Konsultan Teknik
- b. Kontraktor
- c. Developer Properti
- d. Berbagai Instansi Pemerintah dan BUMN
- e. Perusahaan-perusahaan Bidang Teknik

III. METODE

Penelitian yang dilakukan tergolong ke dalam jenis penelitian deskriptif. Menurut [4] "penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan".

Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan sebanyak 2 putaran yang dilakukan terhadap 53 butir pernyataan. Pada putaran pertama sebanyak 4 butir pernyataan tidak valid yaitu pada pernyataan nomor 1, 25, 39 dan 53 (lampiran 3 halaman 76). Jumlah butir yang tersisa sebanyak 49 butir dan harus diadakan putaran berikutnya. Pada putaran kedua tidak terdapat butir pernyataan yang gugur karena semua nilai Pearson Correlation lebih besar dari nilai tabel r yaitu 0,361 (Lampiran 13 halaman 105). Dapat disimpulkan bahwa 49 butir pernyataan tersebut sudah valid.

Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut [5] "Apabila nilai r lebih besar daripada 0,70 maka dinyatakan telah memiliki realibilitas tinggi". Hasil pengujian reliabilitas variabel pada putaran pertama diperoleh nilai Cronbach's Alpha \geq 0,7 yaitu 0,945 (Lampiran 3 halaman 76). Pada putaran kedua didapatkan nilai Cronbach's Alpha \geq 0,7 yaitu 0,952 (lampiran 5 halaman 87). Sehingga

dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel karena sudah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Analisis Data

Analisis data dimulai dari menghitung *mean*, *modus*, *median*, skor maksimum, skor minimum, dan standar deviasi. Untuk menyimpulkan hasil akhir digunakan perhitungan persentase dengan rumus menurut [6]:

$$\bar{X} = \frac{\sum(fi \cdot xi)}{\sum fi} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

\bar{X} = *mean* (rata-rata)

fi = Frekuensi jawaban

xi = Skor pilihan jawaban

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 27 November 2017 s/d 29 Desember 2017 terhadap mahasiswa Prodi Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3) FT-UNP Angkatan 2014 sebanyak 29 orang mahasiswa. Kuesioner yang telah diisi oleh responden diperiksa kembali kelengkapan datanya dan kemudian ditabulasikan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan *Microsoft Office Exel 2010* dengan metode persentase untuk memperoleh hasil penelitian.

Deskripsi Penelitian

Data penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir di bidang teknik sipil mahasiswa program studi teknik sipil (D3) FT-UNP, dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 49 butir pernyataan. Angket disebarakan kepada 29 mahasiswa prodi teknik sipil (D3) FT-UNP. Berikut ini Gambaran Frekuensi data pada tabel dan histogram di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data

No	Kelas Interval	f	%
1	122 - 140	4	13,79
2	141 - 159	14	48,28
3	160 - 178	7	24,14
4	179 - 197	3	10,34
5	198 - 216	0	0,00
6	217 - 235	1	3,45
Jumlah		29	100

Analisis Data

Hasil analisis data dengan menentukan persentase dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel (Lampiran 12 halaman 104) berikut:

Tabel 3. Persentase Indikator

Indikator	Sub Indikator	Skor	Kategori
FAKTOR INTERNAL	Kemampuan Inteligensi	52.07%	Tidak Berpengaruh
	Bakat	49.43%	Tidak Berpengaruh
	Minat	90.39%	Berpengaruh
	Sikap	55.40%	Tidak Berpengaruh
	Kepribadian	52.41%	Tidak Berpengaruh
	Nilai	82.07%	Berpengaruh
	Hobi	82.30%	Berpengaruh
	Prestasi	44.37%	Tidak Berpengaruh
	Keterampilan	60.00%	Tidak Berpengaruh
	Penggunaan Waktu Senggang	70.80%	Berpengaruh
	Aspirasi	69.89%	Berpengaruh
	Pengalaman Kerja	38.85%	Tidak Berpengaruh
	Pengetahuan Tentang Dunia Kerja	83.79%	Berpengaruh
	Kemampuan Dan Fisik	45.75%	Tidak Berpengaruh
Masalah Dan Keterbatasan Pribadi	48.51%	Tidak Berpengaruh	
FAKTOR EKSTERNAL	Lingkungan Keluarga	83.97%	Berpengaruh
	Lingkungan Teman Sebaya	74.48%	Berpengaruh

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir di bidang Teknik Sipil Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil bangunan gedung D3 FT-UNP yang dominan adalah faktor internal pada sub indikator Minat dengan persentase 90,34% dengan kategori sangat baik. Minat merupakan syarat utama bagi seseorang untuk mencapai keberhasilan, karena minat merupakan modal awal untuk memulai suatu kegiatan agar mendapatkan keberhasilan sesuai yang diinginkan.

Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat [7] yang mengatakan, “syarat utama untuk keberhasilan pekerjaan atau kegiatan seseorang adalah bagaimana minat seseorang terhadap obyek”.

Kemudian ditinjau pada Faktor Eksternal, Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir di bidang Teknik Sipil Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil D3 FT-UNP yang dominan adalah pada sub indikator Lingkungan keluarga dengan persentase pencapaian 83,97%. Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi pilihan karir, sebab keluargalah yang awal mengarahkan seseorang dalam memilih karirnya. Pemaksaan keluarga pada seseorang dalam hal pemilihan karir dapat membuat hal yang kurang baik ataupun buruk. Hal tersebut yang membuat seseorang mengalami frustrasi, patah semangat dan lainnya dalam memilih karir.

Oleh karena itu, Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir di bidang Teknik Sipil Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3) FT-UNP pada indikator internal lebih cenderung pada minat seseorang. Pada indikator eksternal yang lebih cenderung seseorang memilih karir di bidang Teknik Sipil adalah lingkungan keluarga.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi pilihan karir di bidang Teknik Sipil mahasiswa program studi Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3) FT-UNP adalah Minat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wingkel (1997). Bimbingan dan Konseling di Industri Pendidikan. Jakarta: Grasindo.
- [2] Fitri Ramadhanti (2016). Pilihan Karir Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Padang: Skripsi.
- [3] Dewa Ketut Sukardi (1987). Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [4] Suharsimi Arikunto (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [5] Anas Sudijono. (2015). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [6] Nana Sudjana (1982). Metode dan Teknik Pembelajaran. Bandung: Tarsito.
- [7] Kartini Kartono (1987). Menyiapkan dan Memandu Karier. Jakarta: Rajawali.

Biodata Penulis

Hardy Yasri, lahir di Payakumbuh, 23 September 1993. Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP 2018.